



Jurnal Bimbingan & Konseling: Jurnal Kajian Bimbingan & Konseling

Volume 2 Nomor 1 Januari/Juli 2025. Hal 84-90

p-ISSN: - e- ISSN: -3047-1427

Homepage: <https://ojs.untika.ac.id/index.php/sellan>:

<https://doi.org/10.53090/sellan.v2i1>

HUBUNGAN KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 LUWUK

Wiesmayani salma

Bimbingan Konseling, Universitas Tompotika Luwuk

Email: cataleya034@gmail.com

Awaldin Lambause

Bimbingan Konseling, Universitas Tompotika Luwuk

Email: awaldinlambause@gmail.com

Dyah Firliani Putri

Bimbingan Konseling, Universitas Tompotika Luwuk

Email: dhiyahfirlaniputri123@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keharmonisan keluarga dengan motivasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Luwuk tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan Metode *kuantitatif*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Luwuk. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data adalah dengan menyebarkan angket kepada siswa sebagai sampel penelitian. Analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) = 0,39242 adalah angka positif. Hal ini menunjukkan pengaruh keharmonisan keluarga terhadap motivasi belajar di SMA Negeri 1 Luwuk adalah positif. Adapun Nilai KD = 15,4% menunjukkan besar pengaruh keharmonisan keluarga terhadap motivasi belajar di SMA Negeri 1 Luwuk sebesar 15,4%. Sedangkan nilai T_{hitung} = 2,45, Dengan derajat kebebasan (db) = $35 - 2 = 33$ dan taraf signifikansi $0,05 = 1,69$ sehingga, T_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} atau $2,45 > 1,69$, maka korelasi yang terjadi adalah adanya hubungan keharmonisan keluarga dengan motivasi belajar di SMA Negeri 1 Luwuk Dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci : Keharmonisan, Keluarga, Motivasi Belajar

Abstract

This research aims to determine the relationship between family harmony and students' learning motivation at SMA Negeri 1 Luwuk for the 2024/2025 academic year. This research uses quantitative methods. The sample in this research was class XI students at SMA Negeri 1 Luwuk. Sampling was carried out using a simple random sampling technique. The data collection method is by distributing questionnaires to students as research samples. The analysis used is product moment correlation. The research results show that the correlation coefficient (r) = 0.39242 is a positive number. This shows that the influence of family harmony on learning motivation at SMA Negeri 1 Luwuk is positive. The KD value = 15.4% shows the great influence of family harmony on learning motivation at SMA Negeri 1 Luwuk, which is 15.4%. Meanwhile, the value of T_{count} = 2.45, with degrees of freedom (db) = $35 - 2 = 33$ and a significance level of $0.05 = 1.69$ so, T_{count} is greater than T_{table} or $2.45 > 1.69$, so the correlation is What happens is that there is a relationship between family harmony and motivation to study at SMA Negeri 1 Luwuk. Thus, the hypothesis is accepted.

PENDAHULUAN

Motivasi berperan sebagai dorongan untuk mencapai hasil yang baik. Seseorang akan terlibat dalam suatu kegiatan karena adanya motivasi yang ada dalam diri mereka (Rahman, 2021). Motivasi belajar yang tinggi memiliki peranan penting dalam mencapai kesuksesan akademik. Namun motivasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keluarga dimana mereka tumbuh dan berkembang (Dina, 2020).

Menurut Donald (Kompri, 2016) Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan emosi (perasaan) dan reaksi yang timbul untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam tubuh manusia, yang mungkin disadari atau tidak.

Keluarga harmonis merupakan keluarga yang memiliki komunikasi yang baik dan mampu meminimalisir terjadinya konflik (Abdurrahman, 2020). keluarga yang harmonis dapat dirasakan apabila dalam keluarga tersebut terasa damai serta bahagia dalam menjalani hidup (Aziz dkk, 2021).

Keluarga harmonis adalah keluarga yang anggota keluarganya dapat saling menghargai setiap kepribadian, saling memahami kekurangan sesama yang juga dapat mengatasi permasalahan dengan baik serta rukun antar anggota keluarganya (Yani, 2018).

Terwujudnya keharmonisan keluarga akan menciptakan kondisi yang sinergis antar anggota keluarga, sehingga mendatangkan keharmonisan dan dapat menjalani peran dalam keluarga dengan sikap yang matang. Kehidupan yang dijalani pun akan penuh keefektifan dan dapat merasakan kepuasan batin, sebab keluarga yang harmonis bukanlah keluarga yang tidak memiliki masalah dalam keluarga, melainkan keluarga yang dapat menyelesaikan masalah yang ada secara bersama sama (Budi, 2018).

Menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar seharusnya menjadi prioritas utama orang tua untuk menumbuhkan motivasi dari dalam diri siswa. Motivasi yang berhasil ditumbuhkan akan menimbulkan prestasi yang besar pada diri siswa dan motivasi yang besar tersebut dapat menjadi energi pendorong yang kuat bagi siswa untuk berprestasi di sekolah. Itulah arti pentingnya motivasi belajar siswa dalam hal pencapaian prestasi mereka di sekolah.

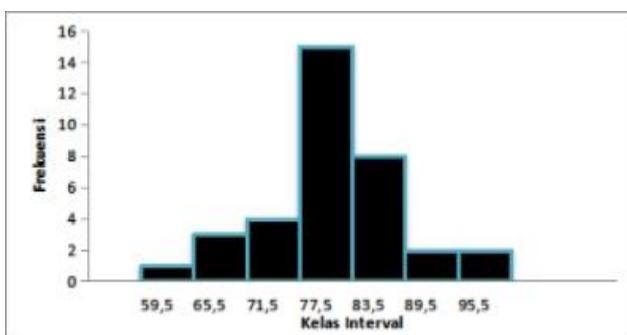
Namun Berdasarkan pengamatan dilapangan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru, sering membolos, kesulitan belajar dalam proses KBM , nilai – nilai ulangan yang menurun dan tingkat kehadiran yang sangat tinggi. Sehingga perlu adanya motivasi belajar dari pihak keluarga maupun pihak sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan antara Keharmonisan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Luwuk.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan angka dan statistik untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat diukur. (Sugiyono,2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Luwuk. pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yang dimana teknik ini merupakan teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama untuk dipilih sebagai sample. penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. Jumlah sampel pada penelitian adalah 35 orang siswa kelas XI. Teknik Pengumpulan data menggunakan angket yang disebarluaskan kepada siswa sebagai sampel penelitian. Dan Data dianalisis menggunakan *uji normalitas*, *uji linearitas*, dan *uji korelasi product moment*.

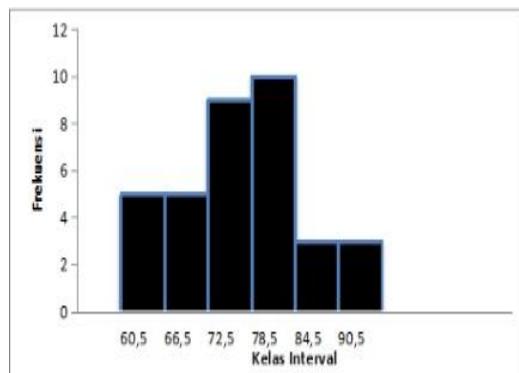
HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar Histogram Data keharmonisan keluarga (X).

Dari gambar histogram diatas diperoleh skor rata-rata keharmonisan keluarga sebesar 81,35, dengan

simpangan baku (SD) 24,57. Perhitungan selanjutnya diperoleh harga modus (Mo) 81,1 dan median (Me) 81,3.



Gambar Histogram Data Hasil motivasi belajar (Y)

Dari gambar histogram diatas diperoleh skor rata-rata motivasi belajar sebesar 77,21, dengan simpangan baku (SD) 8,55. Perhitungan selanjutnya diperoleh harga modus (Mo) 79,25 dan median (Me) 77,6.

UJI NORMALITAS DATA

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Data Keharmonisan Keluarga & Motivasi Belajar menggunakan aplikasi excel

Kelompok	N	L ₀	L _{t(0,05/n)}	Kesimpulan
X	35	0,124	0,149	Normal
Y	35			

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas ini menggunakan uji normalitas *galat taksiran* dengan taraf signifikan 5% (0,05). Dengan demikian dapat diketahui nilai signifikansi dari uji normalitas pada tabel diatas $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ atau $0,124 < 0,149$ maka dapat dikatakan kedua kelompok data tersebut berdistribusi normal.

UJI LINEARITAS DATA

Tabel 2
Hasil Uji Linearitas Data Keharmonisan Keluarga & Motivasi Belajar menggunakan aplikasi excel

Kelompok	N	F ₀	F _{t(9/23)}	Kesimpulan
X	35	1,33	2,42	Linear
Y	35			

mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1,33 < 2,42$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara Keharmonisan Keluarga (X)

dengan Motivasi Belajar (Y).

UJI KORELASI

1. Uji Korelasi Sederhana

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

$$= \frac{35 \cdot 219642 - (2834)}{\sqrt{35 \cdot 231402 - (2834)}}$$

$$= \frac{7687 \cdot 470 - 7657 \cdot 4}{\sqrt{(8 \cdot 099 \cdot 070) - (8 \cdot 03)}}$$

$$= \frac{30 \cdot 002}{\sqrt{(67 \cdot 514)(86 \cdot 576)}}$$

$$= \frac{30 \cdot 002}{\sqrt{5 \cdot 845 \cdot 092 \cdot 064}}$$

$$= \frac{30 \cdot 002}{\sqrt{76 \cdot 453 \cdot 2017}}$$

$$= 0,39242$$

2. Analisis Koefisien Determinasi.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

$$= \sqrt{0,39242^2} \cdot 100\%$$

$$= 0,1539 \cdot 100\%$$

$$= 15,39 \sim 15,4\%$$

3. Uji T Signifikansi.

$$t = \frac{r \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0,39242 \sqrt{35-2}}{\sqrt{1-(0,39242)^2}}$$

$$= \frac{0,39242 \sqrt{33}}{\sqrt{1-0,1539}}$$

$$= \frac{0,39242 \cdot 5,74}{\sqrt{0,8461}}$$

$$= \frac{2,2524908}{0,91983}$$

$$= 2,44881$$

Uji korelasi digunakan untuk mengatahui ada atau tidaknya hubungan antara Keharmonisan keluarga (X) dengan Motivasi Belajar (Y). berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,39242 ,Nilai KD = 15,4% , Sedangkan nilai t_{hitung} = 2,45 ., Dengan derajat kebebasan (db) = 35 – 2 = 33 dan taraf signifikansi 0,05 = 1,69 sehingga, T_{hitung} lebih besar dari pada T_{tabel} atau $2,45 > 1,69$, maka korelasi yang terjadi adalah adanya hubungan keharmonisan keluarga dengan motivasi belajar di SMA Negeri 1 Luwuk Dengan demikian hipotesis diterima.

SMA Negeri 1 Luwuk adalah positif. Adapun Nilai KD = 15,4% menunjukan besar pengaruh keharmonisan keluarga terhadap motivasi belajar di SMA Negeri 1 Luwuk sebesar 15,4%. Sedangkan nilai thitung = 2,45 ., Dengan derajat kebebasan (db) = 35 – 2 = 33 dan taraf signifikansi 0,05 = 1,69 sehingga, Thitung lebih besar dari pada Ttabel atau

PENUTUP

Nilai koefisien korelasi (r) = 0,39242 adalah angka positif. Hal ini menunjukkan pengaruh keharmonisan keluarga terhadap motivasi belajar di

$2,45 > 1,69$, maka korelasi yang terjadi adalah adanya hubungan keharmonisan keluarga terhadap motivasi belajar di SMA Negeri 1 Luwuk Dengan demikian hipotesis diterima.

Yani, I. (2018). Harmonisasi keluarga pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan Di Desa Bangun Jaya Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu. *Jom Fisip*, 5(1), 1–1

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, F., Mudjiran, & Ardi, Z. (2020). Hubungan persepsi mahasiswa tentang keluarga harmonis dengan kesiapan menikah. *Jurnal Neo Konseling*, 2(3), 1–7.
- Aziz, R., & Mangestuti, R. (2021). Membangun Keluarga Harmonis Melalui Cinta dan Spiritualitas pada Pasangan Suami Istri di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 129–139.
- Budi, D. S. (2018). Konsep keluarga beda agama dalam mewujudkan keluarga harmonis (Studi di Desa Balun, Kecamatan Turi, Kabupaten Lamongan).
- Dina, P. A. E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 16.
- Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, November, 289–302. Remaja Rosdakarya, 2016 vol 10 No. 1 (2017)
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kaunitatif, Kualitatif, Dan R&D). Bandung: Afabeta.
- Sugiono. 2017. Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D . Bandung : CV Alfabetia.
- Sugiono 2019. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabetia.

